

BAB V
KESIMPULAN

1. Pembukaan perkebunan pertama oleh Nienhuys, dan selama membuka lahan percobaan dengan menggunakan tenaga kerja dari Deli yaitu melayu dan Batak, namun Nienhuys menganggap pekerja Melayu dan Batak itu pemalas dan sulit diatur. Sehingga Nienhuys kesulitan dalam mencari tenaga kerja dan dia pergi ke Semenanjung dan Singapura. Lalu ia bertemu dengan seorang Haji, dan haji itu sanggup menyediakan tenaga kerja buat dipekerjakan perkebunan tembakau Deli. Namun hal ini tidak berlangsung lama karena haji tersebut lebih banya menyebarkan Dakwah Islam.
2. Nienhuys mengutus tandil (mandor) pergi ke Cina dengan berpenampilan menarik dengan cara menipu calon tenaga kerja dengan menjanjikan kesejahteraan dan diberi persekot sehingga berbondong-bondonglah datang pemuda-pemuda yang sehat datang ke Deli.
3. Selanjutnya didatangkan tenaga kerja dari India (keling) dengan memiliki fisik yang kuat perkebunan mempekerjakan kuli keling sebagai kusir, mengangkut barang-barang berat dan membuat irigasi. Menilai tenaga kerja dari cina dan india sangat mahal biayapreminya, maka tuan kebun mendatangkan dari Jawa untuk mengurangi mengurangi kepadatan penduduk serta politi yang dicanangkan Hindia Belanda yaitu politik Etis (politik balas budi). Selain itu orang jawa dianggap bodoh dan mudah terpengaruh, maka didatangkanlah broker (calo) dengan pakaian yang rapi

dan mewah dan diseluruh tubuhnya dibaluti dengan emas. Penipuanpun dilakukan dengan mengatakan Deli..... di Deli itu ada "*pohon berdaun uang*" kerja kalian hanya mengurus pohon-pohon itu. Kalau ada uang yang jatuh dari pohon, silakan ambil. Itu upah bagi kalian, dan semakin banyak pohon yang kalian urus maka uang kalian akan semakin banyak mendapatkan uang.

4. Setelah kuli-kuli datang ke Deli lalu orang kontrak mendapat perlakuan yang tidak layak terlebih lagi disebabkan Poenale Sanctie semakin menderitanya dan sengsaranya kehidupan para kuli diperkebunan Tembakau Deli.
5. Hubungan antara Tuan kebun dengan para kuli sangat tidak baik, tuan Kebun menganggap Kuli perkebunan itu sebagai "budak" dan "hamba sahaya" Yang dapat dimanfaatkan untuk mengolah tanaman tembakau menjadi pembungkus cerutu yang paling berkualitas di pasar dunia. Sejak semula Nienhuys giat dalam usaha kebunnya ia sudah melakukan tindakan sesuka hati, perkara yang menonjol setiap hari adalah keinginan tuan kebun untuk senantiasa memperoleh hasil tinggi dari perkebunannya.

SARAN

Setelah Bangsa kulit putih datang ke Deli dan menjajah tanah Deli dengan membuka lahan perkebunan dan banyak mendatangkan tenaga kerja dari luar seperti Cina, India dan Jawa, semuanya adalah kuli yang bekerja dalam perkebunan tembakau.

Tipuan dan siksaaan selalu mereka terima dalam bekerja, waktu kerja 10 jam menjadi lebih lama akibat kuli harus mencurahkan perhatiannya kepada perawatan tembakau yang bermutu tinggi. Saran saya yaitu janganlah sekali-kali kita melupakan sejarah, karena sejarah hidup kita dimulai saat kita dilahirkan dibumi. Untuk itu pembaca harus mengetahui latar belakang Belanda datang ke Deli dan untuk apa mereka ke Deli? Pemerintah berperan penting untuk menjaga warisan ssejarah agar tetap lestari dan tidak punah dimakan usia.

Dan cukuplah penindasan kuli terjadi pada zaman perkebunan tembakau Deli pada masa kolonial dan pada masa sekarang ini untuk mensejahterakan kehidupan buruh/karyawan. Agar tidak terjadi lagi kejadian dimasa lalu yang amat sangat menyedihkan.